

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis faktor risiko perilaku *hygiene personal* dengan kejadian kusta di wilayah kerja Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel jenis kelamin terbukti merupakan faktor risiko perilaku *hygiene personal* terhadap kejadian kusta di wilayah kerja Puskesmas Caile.
2. Variabel kebiasaan mandi yang kurang baik terbukti merupakan faktor risiko perilaku *hygiene personal* terhadap kejadian kusta di wilayah kerja Puskesmas Caile.
3. Variabel kebersihan kuku kurang baik terbukti merupakan faktor risiko perilaku *hygiene personal* terhadap kejadian kusta di wilayah kerja Puskesmas Caile.
4. Variabel membersihkan tempat tidur kurang baik terbukti merupakan faktor risiko perilaku *hygiene personal* terhadap kejadian kusta di wilayah kerja Puskesmas Caile.
5. Variabel kebersihan handuk kurang baik tidak terbukti merupakan faktor risiko perilaku *hygiene personal* terhadap kejadian kusta di wilayah kerja Puskesmas Caile.

6. Variabel Kebiasaan mengganti pakaian tidak terbukti merupakan faktor risiko perilaku *hygiene personal* terhadap kejadian kusta diwilayah kerja Puskesmas Caile.
7. Variabel umur tidak terbukti merupakan faktor risiko perilaku *hygiene personal* terhadap kejadian kusta diwilayah kerja Puskesmas Caile.
8. Variabel tingkat pendidikan tidak terbukti merupakan faktor risiko perilaku *hygiene personal* terhadap kejadian kusta diwilayah kerja Puskesmas Caile
9. Hasil perhitungan dari persamaan *probability event* regresi logistik berganda diatas diketahui bahwa jenis kelamin, kebiasaan mandi, kebersihan kuku, kebiasaan membersihkan tempat tidur kurang baik mempunyai probabilitas 94,9% terkena penyakit kusta sedangkan 5,4% kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan dari hasil penelitian ini, Puskesmas Caile dapat:

- a. Meningkatkan kinerja dalam intervensi penanganan kusta yang telah berjalan yaitu meakukan promosi kesehatan penyuluhan terkait kusta dan pendekatan secara mendalam dengan pasien kusta.

- b. Membuat kebijakan untuk melakukan tindakan pencegahan dan memutus mata rantai penularan penyakit kusta untuk orang yang kontak erat dengan pasien kusta.
- c. Melakukkann advokasi kusta dikalangan masyarakat wilayah kerja Puskesmas Caile dan sekolah sebagai upaya pencegahan.

C. Bagi Masyarakat

Diharapkan dari hasil penelitian ini, masyarakat wilayah kerja Puskesmas Caile meningkatkan *personal hygiene* terutama kebersihan diri seperti mandi, mengganti pakaian, mengunting kuku, dan membersihkan tempat tidur.

D. Bagi Pemerintah

Membuat regulasi terkait program kerja antara Dinas Kesehatan, Puskesmas maupun lintas sektoral terkait penanganan kusta tersebut.

E. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini supaya dijadikan bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian lain yang berminat mengembangkan topik terkait penyakit kusta kusta.

F. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini bisa menjadikan acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya, serta diharapkan menambah

variabel lainnya terkait kejadian kusta dan menggunakan desain dan metode penelitian yang lebih baik serta sampel lebih banyak terkait kusta.



SEKOLAH PASCASARJANA